

## RINGKASAN

**“Pemupukan Tanaman Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PTPN I Regional IV Kebun Ajong Gayasan Jember”** Moch Ricko Fernando, NIM A43200280, Tahun 2024, Jurusan Produksi Pertanian Program Studi D-IV Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Irma Wardati SP.,MP.

PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) I Regional IV Kebun Ajong Gayasan ini merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak pada bidang pengolahan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu. PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) I Regional IV Kebun Ajong Gayasan ini memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan pada gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran.

Kegiatan budidaya tanaman tembakau bawah naungan harus dilakukan dengan baik dan benar salah satunya dengan ketersediaan unsur hara yang cukup. Kegiatan pemupukan ini merupakan proses untuk memperbaiki atau memberikan tambahan unsur pada tanah. Tujuan untuk dilaksanakannya pemupukan yaitu untuk memperbaiki kondisi tanah, meningkatkan kesuburan tanah, memberikan nutrisi pada tanaman dan memperbaiki kualitas serta kuantitas tanaman. Dimana pemupukan juga sangat berperan dalam keberhasilan produksi tanaman.

Proses pemupukan pada fase pemeliharaan tanaman tembakau di PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) I Regional IV Kebun Ajong Gayasan Jember sendiri dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu pemupukan dasar, pemupukan starter, pemupukan 1, dan pemupukan 2. 4 tahap pemupukan ini memiliki bentuk, jumlah dosis, serta kegunaan yang berbeda-beda. Proses pemupukan yang dilakukan pada H-2 adalah Pemupukan Dasar. Pupuk ini berbentuk cair yang mengandung 5gr Pupuk ZA, 4gr Pupuk SP-36, dan 5gr Pupuk KNO<sub>3</sub> yang dilarutkan dalam 100ml air dan diberikan pada setiap lubang tanam. Proses pemupukan yang dilakukan pada H+3 hingga H+5 penanaman adalah Pemupukan Starter. Pupuk ini berbentuk cair yang mengandung 5gr Pupuk ZA yang

dilarutkan dalam 100ml air dan diberikan pada setiap pohon tanaman. Tahapan pemupukan yang dilakukan pada saat tanaman tembakau berusia 15 hari adalah Pemupukan Susulan 1 Menggunakan pupuk KS dengan dosis 15gr yang berbentuk granula dan diberikan dengan cara ditugal di antara tanaman dalam satu larikan kemudian ditutup dengan tanah. Tahapan pemupukan yang dilakukan pada saat tanaman tembakau berusia 22 hari adalah Pemupukan Susulan 2 Menggunakan pupuk KS dengan dosis 5gr yang berbentuk granula dan diberikan dengan cara ditugal di antara tanaman dalam satu larikan kemudian ditutup dengan tanah.

**(Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi D-1V Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Jember)**